



PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
Correspondence address:
Menara Karya, 15th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2
Jakarta 12950, Indonesia

T +62 21 5794 4355
F +62 21 5794 4365
W www.saratoga-investama.com

Tanggal : 27 Mei 2019
No. Ref. : 070/CorpSec-SRTG/V/2019
Lamp. : 1 dokumen

Kepada Yth.

Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange
Direktur Penilaian Perusahaan
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lantai 4
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190

Up. / Attn.: **Bapak I Gede Nyoman Yetna**
Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 1

Perihal: Laporan Pelaksanaan *Public Expose* Tahunan 2019

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi ketentuan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tertanggal 19 Juli 2004 tentang Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi butir V perihal Kewajiban *Public Expose* dan merujuk pada surat Perseroan No. 063/CorpSec-SRTG/V/2019 tanggal 8 Mei 2019 perihal Rencana Penyelenggaraan *Public Expose*, yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 22 Mei 2019 pukul 11:30 WIB, bertempat di Adaro Institute, Gedung Cyber II Lantai 26, Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta 12950, Indonesia, bersama ini kami sampaikan laporan pelaksanaan *Public Expose* yang dimaksud, sebagai berikut:

1. PIHAK YANG HADIR

Perseroan : 1. Andi Esfandiari – Direktur
2. Lany Djuwita Wong – Direktur
3. Devin Wirawan – Direktur
4. Albert Saputro – Hubungan Investor

Moderator : Andiya Chandra Murdani

Peserta : 18 wartawan (media nasional dan ekonomi)

2. PELAKSANAAN ACARA

- Acara dibuka oleh Moderator dengan memperkenalkan jajaran manajemen Perseroan, dan dilanjutkan dengan pemaparan kinerja Perseroan oleh Devin Wirawan.
- Rincian pemaparan kinerja Perseroan yang disampaikan adalah sebagai berikut:
 - a. **Sekilas Saratoga**
 - Perusahaan investasi aktif di Indonesia dengan estimasi Nilai Aktiva Bersih lebih dari USD 1.1 milyar
 - Tercatat di BEI pada tahun 2013 termasuk 100 terbesar untuk kapitalisasi pasar saham di BEI
 - Fokus pada peluang-peluang investasi pada tahap awal, pertumbuhan dan situasi khusus



- Aktif mendukung perusahaan-perusahaan investee dalam mengembangkan nilai investasi
 - Berinvestasi di 3 sektor kunci perekonomian Indonesia: Produk & Jasa Konsumen, Infrastruktur dan Sumber Daya Alam.
- b. Portofolio Investasi**
- Saat ini sumber daya alam masih menyumbang 53% dari total value investasi kami. Disusul dengan infrastruktur sebesar 30% dan jasa konsumen sebesar 17%. Ke depan kami akan berusaha untuk membuat kontribusi dari ketiga sektor ini menjadi lebih seimbang.
- c. Disiplin dalam Memilih Investasi Baru**
- Saratoga sebagai salah satu perusahaan investasi terbesar di Indonesia selalu menjadi calon partner yang diminati oleh perusahaan-perusahaan asing dan local yang ingin bertumbuh dan berkembang di Indonesia. Selama tahun 2018, mengevaluasi 91 proyek dan sebelum akhirnya berinvestasi di PT Aneka Gas Industri Tbk.
- d. Kegiatan Investasi dan Divestasi**
- Selama tahun 2018, kami berinvestasi sebesar IDR 1,4T dan melakukan divestasi di Paiton Energy
 - Saratoga juga mencatatkan penghasilan dividen sebesar IDR 900 Milyar.
 - Saratoga menambah kepemilikan di PT Aneka Gas Industri Tbk selama tahun 2018. Total investasi saat ini IDR 144 Milyar
 - Selanjutnya setelah 3 tahun memiliki saham (secara tidak langsung) di PT Paiton Energy, kami memutuskan untuk melakukan divestasi karena telah tercapainya target pengembalian investasi.
- Beberapa highlight dari perusahaan *investee* kami:
- Adaro bersama dengan EMR Capital, menyelesaikan akuisisi 80% saham tambang batubara Kestrel di Australia pada bulan Agustus 2018;
 - Merdeka melakukan tender terbuka untuk Finders Resources, entitas public di Australia yang memiliki aset di Indonesia;
 - MPMX melakukan divestasi bisnis pelumasnya yaitu Federal Oil (PT Federal Karyatama) ke Exxon Mobil;
- e. Sorotan Keuangan 2018**
- Kerugian investasi pada efek ekuitas adalah Rp6,1 triliun, terutama dikontribusikan oleh penurunan harga pasar saham TBIG dan ADRO. Namun kerugian tersebut belum direalisasi dan disebabkan oleh pergerakan nilai pasar.
 - Penghasilan dividen mencapai Rp 900 milyar yang berasal dari ADRO sebesar Rp483 milyar, TBIG sebesar Rp251 milyar, PALM sebesar Rp 117 milyar, dan investee lainnya.
 - Kerugian setelah pajak menjadi Rp 6,2 triliun, yang menjadikan total aset menjadi Rp 20,1 triliun dan investasi dalam efek ekuitas menjadi Rp 18,7 triliun.
 - Posisi Kas dan Utang tetap stabil sepanjang tahun.
 - Obligasi tukar telah diselesaikan sepenuhnya di akhir tahun 2018.



f. Aktivitas Treasuri

Dalam hal kegiatan pembiayaan, berikut ini terjadi pada tahun 2018

- Pelunasan Obligasi Tukar (Exchangeable Bonds) dengan jumlah nominal USD68,7 juta;
- Pelunasan pinjaman bilateral Natixis - USD26,25 juta
- Pelunasan pinjaman bilateral ING - USD20 juta
- Pelunasan pinjaman MUFG - Rp30 miliar
- Penarikan pinjaman dari Bank of Tokyo Mitsubishi sebesar IDR275 miliar
- Penarikan baru dari HSBC sebesar USD 50 juta

- Forum Tanya Jawab dengan ringkasan sebagai berikut:

1. Elizabeth dari Mergermarket

- a. Seperti apa strategi investasi Saratoga ke depannya? Apakah akan tetap seperti sekarang yang fokus di 3 sektor atau apakah akan mencoba menjajaki sektor investasi baru?

Jawaban:

- Salah satu investasi Saratoga di RS Awal Bros, sekarang ada 7 Rumah Sakit yang beroperasi, 2 Rumah Sakit sedang dibangun di Bekasi Utara dan Karawang Barat. Strategi ekspansi ini akan dilakukan terus yaitu membangun 2-3 Rumah Sakit selama 2-3 tahun ke depan. Saratoga akan sangat mendukung mitra kami di Awal Bros untuk melakukan ekspansi.
- Investee kami yang bergerak di industry cold-chain logistic, saat ini memiliki ± 750 refrigerated trucks, jadi kami adalah salah satu pemimpin pasar dalam hal refrigerated trucks, dan untuk cold storage kami saat ini no. 2 atau no. 3 dalam hal pangsa pasar.
- Merdeka group. Seperti yang anda lihat, project development nya sangat cepat dan kami berharap Merdeka Copper and Gold ini akan terus tumbuh.
- Ke depannya kami tetap akan fokus ke tiga sektor tersebut yaitu sumber daya alam, infrastruktur dan konsumen. Tapi kami akan berusaha lebih fokus di sub-sektor industri tersebut, contoh Rumah Sakit atau layanan health-care sebagai sub-sektor kunci kami. Kami akan melakukan ekspansi secara organik dan non-organik dan kami juga terbuka untuk melakukan ekspansi di klinik-klinik spesialis
- Selanjutnya untuk FMCG, kami memiliki investasi di Deltomed Laboratories. Kami juga akan mencari investasi-investasi baru yang berhubungan dengan sektor tersebut.
- Secara keseluruhan, kami cukup nyaman dengan industri-industri penunjang industri konsumen, seperti contohnya industry cold-chain logistic.

- b. Kemudian mohon dapat dijelaskan penarikan pinjaman baru dari HSBC sebesar USD 50 juta tersebut dipergunakan untuk apa?

Jawaban:

- Pinjaman HSBC ini digunakan sebagian untuk pembiayaan kembali dan pembiayaan investasi kami



- c. Terkait buyback saham, berapa dana yang disiapkan? Apa pertimbangan perseroan dalam melakukan buyback kembali?

Jawaban:

Ada 2 alasan untuk share buyback, pertama sebagai pelaksanaan program insentif jangka panjang karyawan Perseroan dan yang kedua untuk menjaga stabilitas harga saham Perseroan. Berdasarkan RUPST, kami mendapat persetujuan untuk melakukan share buyback sebanyak-banyaknya Rp. 110 milyar atau 20 juta lembar saham.

- d. Apa investasi yang menguntungkan dan merugikan sepanjang tahun 2018.

Jawaban:

Saratoga membangun bisnis untuk jangka panjang. Walaupun harga saham itu merupakan salah satu factor yang kami perhatikan, tapi tujuan utama kami adalah untuk memperbaiki kinerja perusahaan.

Pembukuan kami mengikuti PSAK 65, sehingga ada dampak dari kenaikan atau penurunan harga saham terhadap kinerja Perseroan. Tahun lalu kami membukukan rugi yang signifikan, tapi rugi tersebut adalah rugi secara buku, bukan rugi yang sudah terealisasi. Namun demikian jika dilihat, tahun 2018, kami membukukan pendapatan dividen sebesar Rp. 900milyar yang merupakan pendapatan dividen tertinggi sejak kami IPO. Di samping itu kami juga berhasil melakukan divestasi investasi kami di Paiton Energy

2. Monica dari CNBC Indonesia:

- a. Apakah ditahun 2019 ini Saratoga berencana untuk melakukan investasi di perusahaan baru dan berapa dana yang dicadangkan?

Jawaban:

Saat ini kami sedang melakukan pembicaraan dengan beberapa perusahaan. Namun saat ini masih sangat dini dan kami tidak tahu apakah transaksi tersebut dapat terselesaikan di tahun ini. Anggaran yang disiapkan perusahaan untuk investasi baru ini adalah sebesar USD 100juta.

- b. Untuk cadangan dana USD100mio dibidang apakah? Apakah disektor kesehatan dan pendanaannya dari mana?

Jawaban:

Untuk industrinya di bidang apa, kami masih belum bisa mengungkapkan, tapi industry tersebut adalah industri yang berhubungan dengan industri konsumen.

Sumber pendanaan akan berasal dari pendapatan dividen dan pinjaman bank .



3. Sari dari Bisnis Indonesia

Dengan belanja modal yang telah dijelaskan sebelumnya, berapakah target laba Saratoga pada tahun 2019 ini? Berapa ratio dividen ini atas laba Perseroan serta kapan dividen akan dibagikan?

Jawaban:

Dalam melakukan investasi, Saratoga berfokus untuk mid-term dan long-term investment, sehingga imbalan hasil dari investasi tersebut tidak akan langsung tercermin pada tahun yang sama dengan kami melakukan investasi.

Pembukuan kami mengacu kepada harga saham, dimana pada tahun 2018, harga saham investee kami mengalami penurunan, namun kami mencatatkan pendapatan dividen yang besar. Hal ini menyebabkan target laba kami tidak bisa dikuantifikasi, karena kenaikan laba atau penurunan laba kami lebih merepresentasikan kinerja saham perusahaan portfolio kami.

Untuk dividen dan pendapatan lainnya, kami targetkan tahun ini akan lebih baik daripada tahun 2018.

Dividen untuk tahun buku 2018, akan dibagikan di bulan Juni.

4. Bapak Farid dari Investor Daily:


- a. Apakah Saratoga sudah memiliki investasi di perusahaan start-up? Atau apakah ada perusahaan start-up yang sedang dilirik oleh Saratoga? Serta jika yang sedang dalam proses diskusi dengan berapa perusahaan start-up?
- b. Tahun 2018 terdapat EB sebesar USD68,7mio. Apakah jumlah tersebut merupakan bagian dari EB USD100juta atau terdapat EB lainnya?

Jawaban:

- a. Saratoga melakukan investasi secara tidak langsung di perusahaan startup melalui perusahaan-perusahaan *investee* Saratoga.
- b. Jumlah tersebut merupakan bagian dari EB USD 100juta, dan sudah dilunasi.



DAFTAR KEHADIRAN MEDIA


**DAFTAR HADIR MEDIA
 PAPARAN PUBLIK RUPST SARATOGA
 JAKARTA, RABU, 22 MEI 2019**

NO.	JURNALIS	MEDIA	EMAIL	NO. HANPHONE
1	Annisa Sami	alinea.id	lurucaturisami@gmail.com	083834382004
2	A. Bram	Kontan	alorsusbram@gmail.com	085326199746
3	Ambar	kompas.com	ambarnadira@gmail.com	08508190123
4	Monica Warera	TJBC Indonesia.com	monicawarera@gmail.com	081521072801
5	Ulum	katadata.co.id	ihyulum.aladin@gmail.com	082247524000
6	Aunisa	IND TIRIS	aunisaagutira@gmail.com	082221960673
7	PRAYOGI	Republika	yogi-003@yala.c	085693527888
8	Baihaki	KONTAN	baihaki.haki@gmail.com	081280524480
9	Parang	Detik	darang.sugianto@detik.com	085632996070
10	Elizabeth	Majalahmurah.com	elizabeth.bradman@mergermarket.com	08124628421

NO.	JURNALIS	MEDIA	EMAIL	NO. HANDPHONE
11	HEVIA	Kompas	60NHEVIA@yaho.com	08969333931
12	FARID	Investor Daily	FARIDFIRDAUSE@gnad.com	08122060927
13	Tari	Bisnis Indonesia	darulnicfentari@bisnis.com	08212631165
14	Tyo	Tento	hanng.tyo55@gmail.com	087887636378
	Azzam	Bisnis		081212912941
16	Sely	Lumpian	sely.marogant@lumpian.com	08127021022
17	Nia	Medcom.id	devianania24@gmail.com	081299417078
18	Audy Aeu	Antan	audyalen@ant.com	0811861417



Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. *Jr*

Sandi Rahaju



Sandi Rahaju

Kepala Divisi Hukum dan Sekretariat Perusahaan